



PROFIL DAERAH

KABUPATEN AGAM TAHUN 2022

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN AGAM

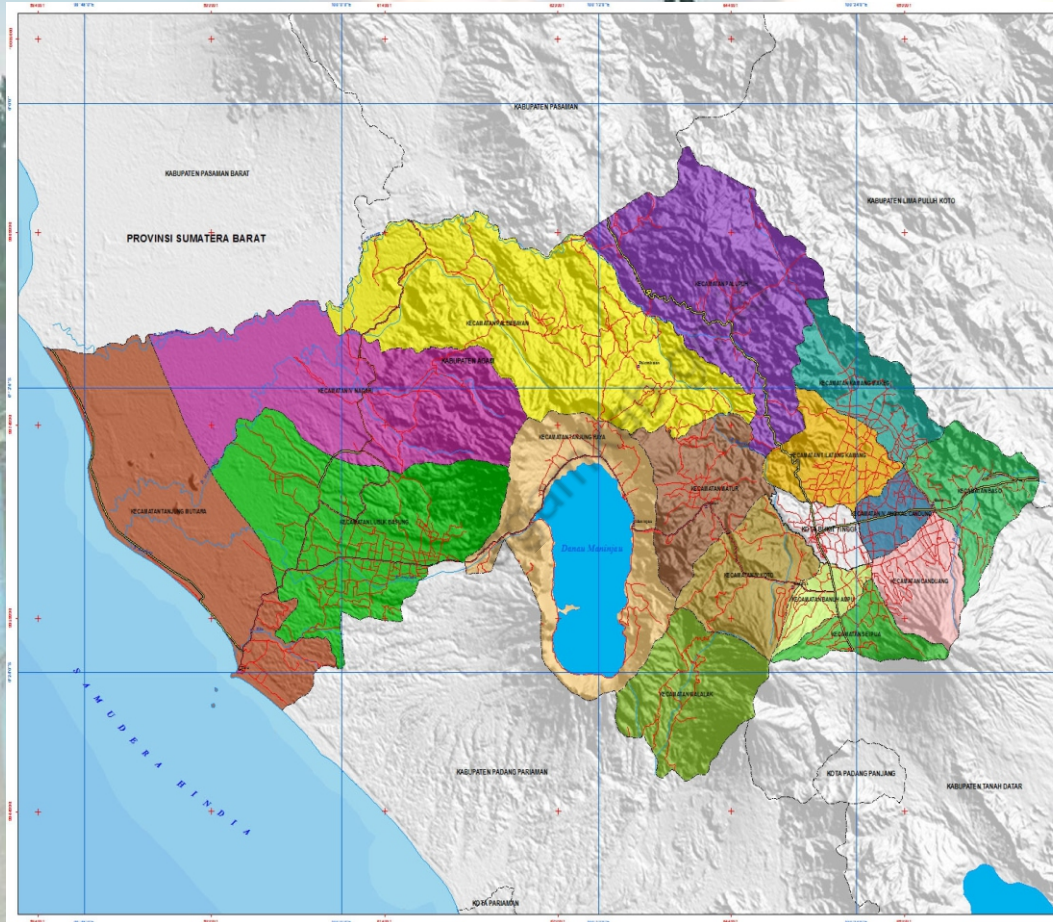


agamkab.go.id



agamkab.go.id

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT





SKALA 1:140,000



Kilometers

SISTEM KOORDINAT REFERENSI:
 Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM
 Datum : World Geodetic System 1984 (WGS 84)
 Zona : Selatan 47

LEGENDA

Kota Kabupaten	Jalan Arteri
Kota Kecamatan	Jalan Kolektor
Nama Kampung	Jalan Lokal
Batas Provinsi	Jalan Lain
Batas Kota/Kabupaten	Jalan Setapak
Batas Kecamatan	Sungai Induk
Jalan Kereta Api	Anak Sungai
Jalan Tol	Danau/Waduk

KEDALAMAN
 0 meter 250 meter

KECAMATAN

- BANUH AMPU
- BASO
- CANDUANG
- IV ANDAL CANDUANG
- IV KOTO
- IV NAGARI
- KAMANG MAKED
- LUBUK BASUNG
- MALALAK
- MANTUR
- PALEMBAYAN
- PALUHUH
- SEI PUA
- TANJUNG MUTIARA
- TANJUNG RAYA
- TILATANG KAMANG

PROVINSI SUMATERA BARAT



□ Lokasi yang ditunjukkan

SUMBER DATA

1. Indeks Batas Administrasi Indonesia, Bakosurtanal Tahun 1991
2. ATLAS Provinsi Sumatera Barat, Bakosurtanal Tahun 2008
3. Peta Infrastruktur Kabupaten Agam, Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2012
4. Peta Daerah Permbatan Kabupaten Agam, www.dalagagam314.blogspot.com
5. Peta Administrasi Kabupaten Agam, BAPPEDA
6. Digital Elevation Model - SRTM, USGS Tahun 2010

agamkab.go.id



Dr. H. ANDRI WARMAN, MM

**BUPATI AGAM
2021-2024**

agamkab.go.id



IRWAN FIKRI, SH

**WAKIL BUPATI AGAM
2021-2024**

agamkab.go.id



MAKNA LAMBANG

KABUPATEN AGAM

MAKNA WARNA :

1. Lambang berbentuk perisai adalah penggambaran kekuatan dan pertahanan membela kepentingan Daerah dan Negara
2. Tulisan AGAM menggambarkan Daerah Kabupaten Agam.
3. Bintang dengan sudut lima dengan warna kuning menggambarkan dasar negara PANCASILA.
4. Dua bilah keris menggambarkan kekuasaan yang menghukum secara adil.
5. Padi dan kapas masing - masing 17 (tujuh belas) dan 8 (delapan) menggambarkan tujuan kemakmuran, yang sekaligus mengingatkan kepada Detik-detik yang bersejarah 17 Agustus.
6. Balai adat sebagai tempat musyawarah, penggambaran wajah Demokrasi di Minang Kabau.
7. Mesjid, perlambangkan kepercayaan masyarakat.
8. Harimau, menggambarkan sifat-sifat kewaspadaan masyarakat sesuai dengan historis Daerah Kabupaten Agam.
9. Air dan Gunung, merupakan sumber - sumber kemakmuran masyarakat satu riak dan satu gelombang penggambaran dua sumber air sebagai sumber kemakmuran masyarakat yakni air tawar dan Air asin.
10. " TALI TIGO SAPILIN " penggambaran penjalinan yang teguh Adat, Agama dan Pemerintah.

MAKNA WARNA :

1. Merah berarti semangat yang menyala-nyala, kecintaan pada Negara dan Agama
2. Hitam berarti kuat, kokoh dan tahan tapu.
3. Kuning berarti kesabaran, keluhuran, kesejahteraan.



VISI

MEWUJUDKAN KABUPATEN AGAM MAJU, MASYARAKAT SEJAHTERA, MENUJU AGAM MANDIRI, BERPRESTASI YANG MADANI

MISI

1. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akuntabel dan melayani.
2. Membangun perekonomian masyarakat yang kokoh melalui optimalisasi sumber daya daerah dan pengembangan pariwisata.
3. Pembangunan Berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, keterpaduan tataruang wilayah dan migitasi bencana.
4. Membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter.
5. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang madani, berlandaskan ABS-SBK.

agamkab.go.id

KATA SAMBUTAN

KEPALA DINAS KOMINFO KABUPATEN AGAM

Assalamualaikum Wr. Wbr

Penyusunan **Buku Profil Daerah Kabupaten Agam 2022**, dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi tentang kondisi terkini dari seluruh aspek yang ada mulai dari aspek fisik, sosia budaya, ekonomi dan infrastruktur.

Diharapkan informasi dalam buku ini kiranya dapat dijadikan referensi dan masukan tentang capaian kinerja, serta sumber data bagi kebutuhan perumusan kebijakan, evaluasi, berikut tindak lanjutnya serta bermanfaat sebagai bahan penelitian. Dalam Proses penyusunannya, tentu banyak ditemui hambatan dan kendala penghimpunan data dan informasi, namun berkat kerja keras tim dibarengi dengan tekad yang kuat pekerjaan penyusunan buku profil ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan "Buku Profil Daerah Kabupaten Agam 2022" ini, terutama kepada tim penyusun dan pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaiannya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Agam

Dto

Rahmad Lasmono, AP, S.sos, MAP
NIP : 19741025 199403 1 002



DAFTAR ISI

Lambang Kabupaten Agam

Peta Kabupaten Agam

Foto Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Agam

Arti dan Makna Lambang Kabupaten Agam

Visi dan Misi

Sambutan Bupati Agam

Kata Pengantar Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Agam

Daftar Isi	I
Daftar Tabel	vi
BAB I GEOGRAFIS DAN IKLIM	1
Topografi	2
Iklim	2
BAB II DESKRIPSI	3



Nilai PDRB	3
Struktur Ekonomi	3
Jumlah Penduduk	4
Jumlah Angkatan Kerja	5
Wilayah Subur	5
Pembangkit Listrik Tenaga Air	6
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA	7
Kependudukan	7
BAB IV SUMBER DAYA ALA M	9
Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9
Sektor Perdagangan	9
BAB V PENDIDIKAN	11
Pencapaian Misi Pendidikan	11
Prestasi Sekolah di Kabupaten Agam 2017 - 2021	16
Prestasi Pendidik di Kabupaten Agam 2017 - 2021	17
Prestasi Siswa di Kabupaten Agam 2017 - 2021	20



Capaian Indikator Kinerja	29
BAB VI EKONOMI	35
Laju Pertumbuhan Ekonomi	35
BAB VII PERTANIAN	39
Luas Lahan, Komoditi dan Produk Pertanian	39
BAB VIII PERIKANAN	43
Pengembangan Sektor Perikanan	43
Potensi Kelautan	43
BAB IX KEHUTANAN	45
Morfologi Daerah	45
Penggunaan Lahan	48
BAB X PERDAGANGAN	49
Potensi Perdagangan Daerah	49
Laju Pertumbuhan PDRB	50
BAB XI PERINDUSTRIAN	57
Kategori Industri	57



Potensi Industri	58
BAB XII PARIWISATA	59
Ikon Wisara Kabupaten Agam	59
- Cagar Budaya	61
- Museum Kelahiran Buya Hamka	61
- Mestro Budaya Engku Yus Datuak Parpatiah	66
BAB XIII PERPUSTAKAAN DAERAH	67
Koleksi Perpus takaan Berdasarkan Jenisnya	67
Jam Layangna Perpustakaan	67
Kunjungan Perpustakaan	67
BAB XIV PRESTASI	69
Kumpulan Prestasi Kabupaten Agam	69
BAB XV KEMISKINAN	73
Tingkat Kemiskinan	73
Kebijakan Pembangunan Daerah	73
BAB XVI TRANSPORTASI	77



Sarana Transportasi	77
Permukaan Jalan	77
BAB XVII KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	79
Pembangunan Jaringan Fiber Optik	79
Media Sosial	79
Websiti	79

agamkab.go.id



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.1 : Prestasi Sekolah di Kabupaten Agam tahun 2017 - 2021

Tabel 5.1.2 : Prestasi Pendidik di Kabupten Agam tahun 2017 - 2021

Tabel 5.1.3 Prestasi Siswa di Kabupaten Agam tahun 2017 - 2021

Tabel 10 .1.1 Data Perkembangan UMKM di Kabupaten Agam, 2017 - 2021

Tabel 10.1.2 Data Pelaku Usaha Mikro Per Kecamatan di Kabupaten Agam,
tahun 2020 - 2021

Tabel 10.1.3 Data Produk Unggulan UMKM Perkecamatan di Kabupaten Agam
, 2021

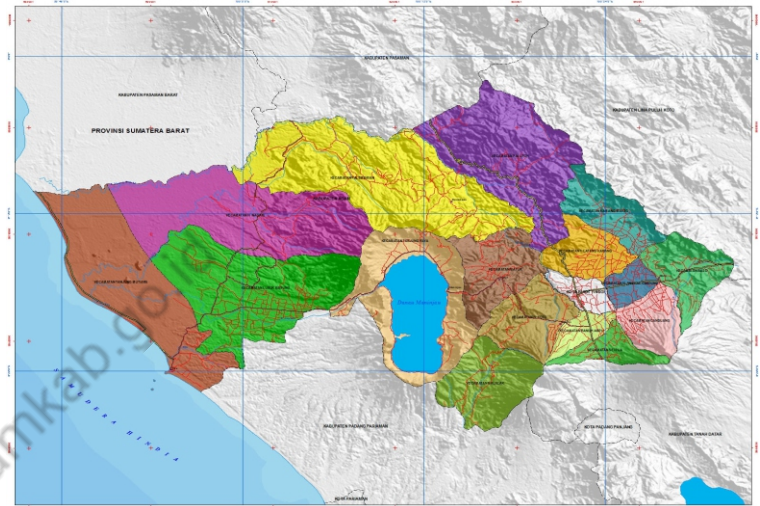
Tabel 10.1.4 Jumlah Produk UMKM di Kabu paten Agam, 2021

Tabel 15.1.1 Rekap Data DTKS 2022

agamkab.go.id

BAB I

GEOGRAFIS DAN IKLIM



Secara geografis, Kabupaten Agam berada pada $00^{\circ}01'34'' - 00^{\circ}28'43''$ LS dan $99^{\circ}46'39'' - 100^{\circ}32'50''$ BT, dengan luas wilayah $2.264,89 \text{ Km}^2$. Kabupaten Agam terletak pada kawasan yang sangat strategis, yang dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan Jalur Lintas Barat Sumatera yang berimplikasi pada perlunya mendorong daya saing perekonomian.

Kabupaten Agam berada pada kawasan perbukitan/ pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung dengan basis ekonomi pertanian (perkebunan lahan kering dan hortikultura). Kabupaten Agam mempunyai kondisi topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0-2.877 meter dari permukaan laut (puncak gunung Singgalang).



Gambar 1.1
Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Agam



Suhu Udara
250C - 330C



Kelembapan Nisbi
21,16 0C



Curah Hujan
2.700 - 3.500 mm/th

Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam, dan topografi wilayah yang datar hingga bukit dan bergunung dengan kemiringan 0% - >45%. Sementara berdasarkan kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam, bervariasi antara 2 meter sampai 1.031 meter dpl.

Seperti daerah lainnya di Sumatra Barat, kabupaten Agam mempunyai iklim tropis dengan kisaran suhu minimum 25 °C dan maksimum 33 °C dan tingkat kelembapan nisbi ±83%. Tingkat curah hujan di Kabupaten Agam mencapai rata-rata 2.700-3.500 mm per tahun, di mana daerah sekeliling gunung lebih tinggi curah hujannya dibanding daerah pantai.

BAB II DESKRIPSI

Nilai PDRB Kabupaten Agam atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 adalah 20.374,038 milyar rupiah dan tahun 2021 naik menjadi 21.347,405 milyar rupiah. Sedangkan menurut harga konstan 2010, 14.407,114 milyar rupiah pada tahun 2020 menjadi 14.939,508 milyar rupiah pada tahun 2021.

Struktur ekonomi Kabupaten Agam pada tahun 2021 menurut lapangan usaha didukung oleh tiga lapangan usaha utama yaitu : lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta lapangan usaha industri pengolahan. Ketiga lapangan usaha tersebut memberikan sumbangan terhadap perekonomian Kabupaten Agam sebesar 58,17 persen. Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai penyumbang terbesar memberikan kontribusi sebesar 29,22 persen, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 29,99 persen.

Berikutnya adalah **lapangan usaha perdagangan besar dan eceran**; reparasi mobil dan sepeda motor, yang memberikan kontribusi sebesar 19,01 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 18,84 persen. Sedangkan **lapangan usaha industri** pengolahan dengan kontribusi sebesar 9,94 persen, juga meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 9,73 persen. Struktur ekonomi Kabupaten Agam tahun 2021 menurut pengeluaran didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (54,82 persen), diikuti pembentukan modal tetap bruto (29,71 persen). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam pada tahun 2021 mengalami percepatan dibandingkan 2020. Ini diakibatkan karena aktivitas ekonomi semakin membaik setelah pandemi Covid-19 pada 2020. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 3,7 persen, sedangkan tahun 2020 sebesar -1,38 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 7,93 persen dan lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,92 persen. Sementara lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan terendah adalah lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,55 persen



Sebagai daerah agraris struktur ekonomi tentu didominasi sektor pertanian dengan sub sektor terdiri dari Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Kehutanan & Penebangan Kayu, dan Perikanan. Peran sektor pertanian sejak Tahun 2010 hingga Tahun 2021 mendominasi perekonomian Kabupaten Agam sebesar 34,25 % pada tahun 2010 sampai 29,22 % pada tahun 2021. Kontribusinya meskipun menurun tetapi tetap paling tinggi diantara sektor ekonomi lainnya. Perkembangan sektor pertanian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dalam pembentukan PDRB adalah sebesar 32,10 % pada Tahun 2017, turun menjadi 31,52 % pada Tahun 2018, 30,10 % pada Tahun 2019, 29,99 % pada tahun 2020 dan pada Tahun 2021 menjadi 29,22 % dari total PDRB menurut harga berlaku.

Jumlah penduduk Kabupaten Agam berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam tahun 2021 mencapai 524.829 orang, terdiri dari 264.322 laki-laki dan 260.507 perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam tahun 2021 adalah sebesar -1,01%. Kecamatan Baso memiliki laju pertumbuhan penduduk per-tahun tertinggi sebesar 1,00 % dan Kecamatan Palembayan memiliki laju pertumbuhan penduduk per-tahun terendah sebesar 6,36%. Kecamatan Lubuk Basung adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 82.303 jiwa (15,68% dari total penduduk Kabupaten Agam) dan kecamatan Malalak memiliki penduduk paling sedikit yakni 10.743 jiwa. (2,01%). Berdasarkan data Kabupaten Agam Dalam Angka Tahun 2022, maka dapat dipastikan bahwa tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Agam terhadap luas wilayahnya adalah 236 orang per km², di mana kecamatan IV Angkek merupakan kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya, yaitu 1.520,81 orang per km².

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Agam Tahun 2021 sebanyak 242.926 orang dan sekitar 12.287 orang di antaranya belum memiliki pekerjaan. Penduduk Kabupaten Agam ini didominasi oleh suku bangsa Minangkabau, tetapi terdapat pula suku bangsa lainnya seperti Jawa dan Batak. Saat ini, perekonomian kabupaten Agam dibentuk oleh sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan, pariwisata dan industri.

Wilayah subur di Kabupaten Agam menjadikan daerah ini sebagai penghasil tanaman pangan dan sayuran segar yang bisa memenuhi kebutuhan lokal bahkan dijual ke luar provinsi. Pertanian merupakan mata pencaharian utama penduduk di Kabupaten Agam dengan padi sebagai produk unggulan, produksi padi pada tahun 2021 mencapai 427.076 ton dengan luas panen 73.507 hektar dan produktivitas 5,81 ton per hektar. Padi beserta tanaman horti lainnya merupakan komoditas pertanian yang cukup dominan dan menjadi pemasok utama bagi kawasan lainnya. Tanaman horti semusim yang banyak ditanam di kabupaten Agam adalah sayur-sayuran hijau, wortel, cabe merah dan cabe hijau. Sementara Tanaman horti tahunan juga banyak di tanam di Kabupaten Agam seperti Durian, Petai, Jengkol. Tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Kabupaten Agam adalah Kelapa, Kelapa Sawit, Coklat dan Tebu. Sementara untuk komoditas peternakan yang banyak diusahakan di Kabupaten Agam antara lain Sapi perah, Sapi potong, Kambing, Ayam Ras petelur juga ayam ras pedaging.

Daerah Kabupaten Agam juga memiliki potensi danau dan lautan, sehingga kebutuhan ikan bisa disuplai dari dalam dan bahkan dijual ke luar daerah. Pengembangan perikanan selain dari hasil laut diupayakan melalui pengembangan perikanan air tawar yang terus ditingkatkan terutama pada Kecamatan Tanjung Raya dan Lubuk Basung.



Pembudidayaan dengan pola intensif ini dilakukan melalui pembudidayaan ikan di Kolam Air Deras (KAD) 8,9 Ha, Kolam Air Tenang (KAT) 751,49 Ha, Kolam Jaring Apung (KJA) 30,78 Ha, Keramba (KRB) 6,11 Ha, dan sawah (SWH) 106 Ha. Selain itu, baru-baru ini juga sedang berkembang budidaya udang vaname yang diusahakan oleh investor lokal.

Saat ini kegiatan pertambangan di Kabupaten Agam belum dikelola dan dikembangkan, padahal di dalam tanahnya tersimpan bahan galian strategis yang belum tersentuh sama sekali. Di kawasan kabupaten Agam terindikasi zona aliterasi dan mineralisasi yang membawa mineral logam, endapan pasir besi serta bahan galian industri.

PLTA Maninjau merupakan salah satu pemasok energi listrik utama di Sumatera Barat yang berada di Kabupaten Agam dengan kapasitas listrik yang dihasilkan pada PLTA Maninjau I menghasilkan listrik 68 MW, Maninjau II 39 MW, dan Maninjau III 16 MW.

Sumber : Kabupaten Agam Dalam Angka Tahun 2022, BPS Kabupaten Agam
Sensus Penduduk Tahun 2021, BPS Kabupaten Agam
PDRB Kabupaten Agam menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021, BPS Kabupaten Agam

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA



Penduduk Kabupaten Agam berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam tahun 2021 adalah sebanyak 524.829 jiwa. Kecamatan Lubuk Basung, Baso, dan Ampek Angkek, merupakan tiga kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Agam, yaitu berturut-turut 82.303 jiwa, 44.916 jiwa, dan 38.391 jiwa. Sementara itu kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Malalak dengan 10.743 jiwa.

Berdasarkan kelompok umur, sebanyak 57,61 persen penduduk berada pada usia produktif yaitu pada rentang usia 15-54 tahun dengan rasio jenis kelamin sebesar 107,43. Kelompok Usia 15-19 menempati urutan teratas sebagai penduduk terbanyak di Kabupaten Agam yaitu sebesar 49.396 jiwa, sementara itu jumlah penduduk menurut kelompok umur paling sedikit berada pada kelompok usia 65-69 tahun, yaitu sebanyak 20.094 jiwa. Secara keseluruhan, rasio jenis kelamin di Kabupaten Agam pada tahun 2021 sebesar 101,46 (setiap 100 penduduk wanita terdapat 101 penduduk pria), 80,34 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Agam pada tahun 2021 merupakan angkatan kerja, 4,06 persen di antaranya merupakan pengangguran (12.287 jiwa). Sebanyak 52,13 persen pengangguran berpendidikan SMA ke atas.



Sebanyak 27,37 persen penduduk yang bekerja di Kabupaten Agam hanya memiliki ijazah tertinggi yang ditamatkan setingkat SD saja, sebanding dengan pekerja dengan pendidikan tertinggi di level SMA sederajat yaitu sebanyak 26,94 persen. Berdasarkan status pekerjaan, sebanyak 19,05 persen penduduk berusaha sendiri, 20,64 persen sebagai buruh/karyawan, dan 14,74 persen sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar. Selama tahun 2021, tercatat sebanyak 743 jiwa laki-laki dan 1.035 jiwa perempuan yang terdaftar mencari kerja pada Dinas Pananaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam. 1.100 jiwa diantaranya merupakan tamatan SMA sederajat. Sebagian besar pencari kerja berada pada rentang usia 20-29 tahun, yaitu sebanyak 917 jiwa.

BAB IV SUMBER DAYA ALAM



Kabupaten Agam termasuk salah satu wilayah yang sangat kondusif di Sumatera Barat terutama dari sisi iklim penanaman modal saat sekarang ini. Kecenderungan ini ditandai dengan cukup tingginya realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017 realisasi investasi di Kabupaten Agam mencapai lebih dari Rp. 824 Miliar dan ditahun 2018 meningkat menjadi lebih dari Rp. 919 Miliar. Sumbangan terbesar perekonomian Kabupaten Agam berada pada **sektor pertanian, kehutanan dan perikanan**, sektor ini memberi sumbangan terhadap PDRB lebih dari 31,3 %.

Sektor kedua yang memberikan peranan terbesar adalah **sektor perdagangan** besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang memberikan kontribusi lebih dari 18,62 %. Sedangkan sektor ketiga yang memberikan kontribusi adalah sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 10,72 %. Sektor konstruksi merupakan sektor ke empat yang peranannya cukup besar, kontibusinya berkisar 8,85 % setiap tahunnya dan yang sektor ke lima yang memberikan kontribusi adalah sektor Transportasi dan Pergudangan yaitu sekitar 6,62 %.



Dengan struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian, Kabupaten Agam mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Berbagai jenis produk hasil pertanian dan perikanan sebagai bahan baku menjadi pendorong berkembangnya industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan menyerap tenaga kerja. Disamping itu meningkatkan produktifitas sektor pertanian juga masih sangat penting untuk menjadi perhatian karena produktifitas pertanian di Kabupaten Agam masih relatif rendah. Masih banyak lahan-lahan tidur yang belum dimanfaatkan.

agamkab.go.id

BAB V PENDIDIKAN

Kabupaten agam mempunyai visi yaitu mewujudkan kabupaten agam maju, masyarakat sejahtera, menuju agam mandiri, berprestasi yang madani.



Untuk mendukung visi daerah, khusus bidang pendidikan mempunyai misi membangun masyarakat yang mandiri, berdaya saing, berkualitas dan berkarakter yang bertujuan terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Dengan sasaran meningkatnya pendidikan yang berkualitas dan berkarakter.

Dalam rangka mencapai misi tersebut, bidang pendidikan melaksanakan strategi yaitu pendidikan yang merata, terjangkau dan unggul untuk semua dengan arah kebijakan (1) peningkatan aksesibilitas, mutu dan SPM bidang pendidikan (2) pengembangan kurikulum pendidikan dan kurikulum berbasis muatan lokal. Untuk mendukung hal tersebut, bidang pendidikan mempunyai program prioritas sesuai dengan RPJMD 2021-2026 “membangun pendidikan unggul untuk semua”.



Untuk mendukung program diatas, kabupaten agam memiliki potensi bidang pendidikan terdiri dari PAUD sebanyak 364 lembaga, SD 437 sekolah, SMP sebanyak 65 sekolah dan Lembaga pendidikan nonformal dengan 14 lembaga PKBM dan SKB. Total ruang kelas SD sebanyak 3032, ruang kelas SMP sebanyak 725, perpustakaan SD sebanyak 258 dan perputakaan SMP sebanyak 61. Jumlah guru TK/PAUD sebanyak 1362, guru SD sebanyak 3844 dan guru SMP sebanyak 1110. Jumlah siswa tingkat TK/PAUD sebanyak 10.002 siswa, SD sebanyak 53.861 siswa , SMP sebanyak 29.210 siswa dan warga belajar kesetaraan sebanyak 1131 warga belajar.

1. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atauhuruf lainnya(contoh huruf jawa, kanji, dll)
2. Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. Tidak/belum pernah bersekolah adalah anggota ruta berumur lima tahun keatas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikanbaik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

4. Masih bersekolah adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. Tidak bersekolah lagi adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik dijenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.



9. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.



Launching Motto Pendidikan Agama CAKAP (Cerdas, Aktif, Kreatif, Agamais, dan Perilaku sesuai dengan nilai adat dan budaya) menjadi motto dunia pendidikan di Kabupaten Agam



Tabel 5.1.1 : Prestasi Sekolah Di Kabupaten Agam Tahun 2017-2021

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI TINGKAT PROV/ NASIONAL	PERINGKAT
1	Pembinaan Lomba Sekolah Sehat	SMA Negeri 1 Ampek Angkek	2018	Provinsi	1
2	Lomba Budaya Mutu	SDN 07 Sitapung Kec. Ampek Angkek	2018	Nasional	Utusan Prov
3	Lomba Budaya Mutu	SDN 09 Sungai Cubadak Kec. Baso	2018	Nasional	Utusan Prov
4	Lomba Budaya Mutu	SD Islam Darul Makmur	2018	Nasional	Utusan Prov
9	Adiwiyata Mandiri	SMP Negeri 3 Lubuk Basung	2018	Nasional	Utusan Prov
5	Lomba Sekolah Sehat	SMAN 1 Ampek Angkek	2019	Nasional	2
6	Lomba Sekolah Sehat	MTS Parabek Bangkaweh	2019	Provinsi	1
7	Pembinaan Lomba Sekolah Sehat	SMAN 1 Ampek Angkek	2019	Nasional	2
8	Pembinaan Lomba Sekolah Sehat	MTS PARABEK	2019	Provinsi	2
10	Hari Aksara Internasional Tk.Nasional	TBM Kreatif-Rekreatif	2021	Nasional	2



Tabel 5.1.2 : Prestasi Pendidik Di Kabupaten Agam tahun 2017-2021

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
1	Lomba Guru Berprestasi	DENI EKA PUTRA,S.Pd	Guru TK Istiqamah Surau Kamba Kec. Ampek Angkek	2017	Provinsi	1
2	OSN Guru Bid B. Indonesia	Nelfi Harmi, S.Pd	SMPN 1 Ampek Angkek	2017	Provinsi	Peserta
3	OSN Guru Bid B. Inggris	Hanifah Fajri, S.Pd	SMPN 1 Ampek Nagari	2017	Provinsi	Peserta
4	OSN Guru Bid B. Inggris	Ernayenti, S.Pd	SMPN 1 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta
5	OSN Guru Bid IPA	Rinaldi, S.Pd	SMPN 3 Canduang	2017	Nasional	Peserta
6	OSN Guru Bid IPA	Odria, S.Pd	SMPN 4 Canduang	2017	Provinsi	Peserta
7	OSN Guru Bid IPS	Kristina, S.Pd	SMPN 2 Tilatang Kamang	2017	Nasional	Peserta
8	OSN Guru Bid IPS	Hendra Jaya, S.Pd	SMPN 1 Banuhampu	2017	Provinsi	Peserta
9	OSN Guru Bid IPS	Mulida Asmir, S.Pd	SMPN 2 Canduang	2017	Provinsi	Peserta
10	OSN Guru Bid IPS	Dessi Handini, S.Pd	SMPN 1 Sungai Pua	2017	Nasional	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.2

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
11	OSN Guru Bid IPS	Drs. Mulyadi	SMPN 2 Ampek Nagari	2017	Provinsi	Peserta
12	OSN Guru Bid Matematika	Halimah	SMPN 1 IV A	2017	Provinsi	Peserta
13	OSN Guru Bid Matematika	Dwi Anita Rosiani	SMPN 3 Ampek Nagari	2017	Provinsi	Peserta
14	Lomba Guru Berprestasi	FITRI NETTI,M.Pd	SMP Negeri 2 Candung	2018	Provinsi	1
15	Lomba Pengawas Berprestasi	ADRIANI,S.Pd	Pengawas SD Kec. Lubuk Basung	2018	Provinsi	1
16	Apresiasi GTK PAUD-Dikmas	UTARI KURNIA DEWI,S.Pd	TK Fathimah Tilatang Kamang	2018	Provinsi	2
17	Lomba Kepala Sekolah Berprestasi	ZULFA MIARTI,M.Pd	SMP Negeri 2 Ampek Angkek	2019	Provinsi	3
18	Lomba Kepala Sekolah Berprestasi	KANISKA KRISTIANI,S.Pd	Kepala TK Aisyah Kubu Kec. Tanjung Raya	2019	Provinsi	1
19	Lomba Kepala Sekolah Berprestasi	MARIRATUL MAWADDAH,M.Pd	SMP Negeri 2 Ampek Angkek	2019	Provinsi	3
20	Lomba Pengawas Berprestasi	AZWAR,M,Pd	Pengawas SD Kec. Banuhampu	2019	Provinsi	1



Lanjutan Tabel 5.1.2

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
21	Lomba Kepala Sekolah Berprestasi	KANISKA KRISTIANI,S.Pd	Kepala TK Aisyah Kubu Kec. Tanjung Raya	2019	Nasional	3
22	Lomba Pengawas Berprestasi	AZWAR,M,Pd	Pengawas SD Kec. Banuhampu	2019	Nasional	2
23	Apresiasi GTK PAUD-Dikmas	SRY EKA HANDAYANI,M.Pd	Rumah Baca Anak Nagari Tiltang Kamang	2019	Provinsi	2
24	Lomba Guru TK Berprestasi	KANISKA KRISTIANI,S.Pd	Kepala TK Aisyah Kubu Kec. Tanjung Raya	2019	Provinsi	1
25	Lomba Guru TK Berprestasi	KANISKA KRISTIANI,S.Pd	Kepala TK Aisyah Kubu Kec. Tanjung Raya	2019	Provinsi	3
26	Apresiasi GTK PAUD Inspiratif dan Inovatif	Wendy Erste Sohn Candra, S.Pd	TK Istiqamah Kec.Ampek Angkek	2020	Nasional	20 Besar
27	Apresiasi GTK PAUD Inspiratif dan Inovatif	Deni Eka Putra, S.Pd	TK Istiqamah Kec.Ampek Angkek	2020	Nasional	20 Besar
28	Apresiasi GTK PAUD Inspiratif dan Inovatif	Deni Eka Putra, S.Pd	TK Istiqamah Kec.Ampek Angkek	2020	Nasional	10 Besar



Tabel 5.1.3 : Prestasi Siswa Di Kabupaten Agam tahun 2017-2021

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
1	FLS2N Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia	Witri Andora	SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara	2017	Provinsi	Peserta
2	FLS2N Cipta dan Baca Puisi	Bani Hasnatul Aulia	SMP Negeri 2 Matur	2017	Provinsi	Peserta
3	FLS2N Debat Bahasa Indonesia	Nadila Permata Sukma	SMP Negeri 3 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta
4	FLS2N Festival Musik Tradisional	Disnar Maulana	SMP Negeri 1 Tanjung Raya	2017	Provinsi	Peserta
5	FLS2N Festival Musik Tradisional	Audy Amanda	SMP Negeri 1 Tanjung Raya	2017	Provinsi	Peserta
6	FLS2N Festival Musik Tradisional	Jihan Annisa	SMP Negeri 1 Tanjung Raya	2017	Provinsi	Peserta
7	FLS2N Festival Musik Tradisional	Nurfadillah Zahra	SMP Negeri 1 Tanjung Raya	2017	Provinsi	Peserta
8	FLS2N Festival Musik Tradisional	Putri Intan Azani	SMP Negeri 1 Tanjung Raya	2017	Provinsi	Peserta
9	FLS2N Festival Tari Tradisional	Divo Indra Pratama	SMP Negeri 2 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta
10	FLS2N Festival Tari Tradisional	Sahrul Fandi	SMP Negeri 2 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
11	FLS2N Festival Tari Tradisional	Mayulis Daniel Ziqri	SMP Negeri 2 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta
12	FLS2N Festival Tari Tradisional	Taufiqurrahman	SMP Negeri 2 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta
13	FLS2N Festival Tari Tradisional	Musthafa Kamal	SMP Negeri 2 Lubuk Basung	2017	Provinsi	Peserta
14	FLS2N Gitar Solo	Imam Darmawan	SMP Negeri 1 Baso	2017	Provinsi	Peserta
15	FLS2N Kreatifitas Bercerita Berbahasa Inggris (Story Telling)	Bima Limoristyfo Delanor	SMP Negeri 2 Ampek Angkek	2017	Provinsi	Peserta
16	FLS2N Menyanyi Solo	Deltria Istivarahayu	SMP Negeri 1 Tilatang Kamang	2017	Provinsi	Peserta
17	OSN IPA	Niken Junika Sari	SMPN 2 Ampek Angkek	2017	Provinsi	Peserta
18	OSN IPA	Hermanto	SMP N 1 Palupuh	2017	Provinsi	Peserta
19	OSN IPA	Arif Jundullah Ashfa	SMPN 2 Candung	2017	Provinsi	Peserta
20	OSN IPS	Rayhan Hamdani	SMPN 2 Ampek Angkek	2017	Provinsi	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
21	OSN IPS	Natasya Prithadya	SMPN 1 Kamang Magek	2017	Provinsi	Peserta
22	OSN IPS	Fillia Putri	SMPN 2 Tilatang Kamang	2017	Provinsi	Peserta
23	OSN Matematika	Jamalul Insan	SMPN 2 Tilatang Kamang	2017	Provinsi	Peserta
24	OSN Matematika	Magfira Ardani	SMPN 2 Tanjung Raya	2017	Provinsi	Peserta
25	OSN Matematika	Ayu Zakia	SMPN 1 Banuhampu	2017	Provinsi	Peserta
26	Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	FARREL IBNU DOVI	SDN 08 Gadut Kec. Tilatang Kamang	2018	Nasional	02-Jan
27	Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	DAFFA FERDIAN	SDN 14 Simpang Ampek Kec. Sungai Pua	2018	Provinsi	2
28	Olimpiade Literasi Siswa Nasional Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia	Vanny Putri Jayanti	SMPN 1 Ampek Angkek	2018	Provinsi	Peserta
29	Olimpade Sains Nasional Ilmu Pengetahuan Alam	Rania Rofiqa	SMP N 1 Candung	2018	Provinsi	Peserta
30	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Desain Poster	Rania Rofiqa	SMPN 1 Candung	2018	Provinsi	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
31	Olimpade Sains Nasional Ilmu Pengetahuan Sosial	Vanny Putri Jayanti	SMP N 1 Ampek Angkek	2018	Provinsi	Peserta
32	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisonal	Ananda Rizki P.	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
33	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisonal	Tomi Qodri	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
34	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisonal	Riski Alvino	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
35	Festival Lomba Seni Nasional Musik Tradisonal	Raihan Heroldi	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
36	Festival Lomba Seni Nasional Musik Tradisonal	Rahmad Rusdi	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
37	Festival Lomba Seni	Afdanol Fajri	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
38	Festival Lomba Seni	Dandy Nata Buana	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
39	Festival Lomba Seni	Della Amelia	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
40	Festival Lomba Seni	Aulia Permata Bunda	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
41	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Festival Tari Tradisional	Ridho Candra	SMPN 2 Matur	2018	Provinsi	Peserta
42	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Menyanyi Solo	Idris Albasyid	SMPN 1 Lubuk Basung	2018	Provinsi	Peserta
43	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Cipta Puisi	Zahra Khumaira	SMPN 1 Lubuk Basung	2018	Provinsi	Peserta
44	Olimpiade Literasi Siswa Nasional Debat Bahasa Indonesia	Nurvica B. Bilqis	SMPN 3 Lubuk Basung	2018	Provinsi	Peserta
45	Olimpiade Literasi Siswa Nasional Kreatifitas	Dwi Gustiara	SMPN 1 Tanjung Raya	2018	Provinsi	Peserta
46	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Gitar Solo	Adib Muhaimin	SMPN 2 Ampek Angkek	2018	Provinsi	Peserta
47	Olimpade Sains Nasional Ilmu Pengetahuan Alam	Bunga Prima Sari	SMP N 1 Tilatang Kamang	2018	Provinsi	Peserta
48	Olimpade Sains Nasional Matematika	Aditya Maulana Firdaus	SMP N 2 Tanjung Mutiara	2018	Provinsi	Peserta
49	Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	SYALSA FELYA RADESCA	SDN 10 Kubu Kec. Ampek Angkek	2019	Nasional	Utusan Provinsi
50	Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	RAHMA SAKINAH ANWAR	SDN 13 Padang Galanggang Kec. Matur	2019	Provinsi	2



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
51	Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	DODI IBRAHIM	SDN 14 Simpang Ampek Kec. Sungai Pua	2019	Provinsi	2
52	Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	WINDA LIVIENZA	SDN 07 Padang Galanggang Kec. Matur	2019	Provinsi	3
53	Olimpiade Sains Nasional IPA	Adinda Inka Rahmanica	SMP Negeri 1 Baso	2019	Provinsi	Peserta
54	Olimpiade Sains Nasional IPA	Windy Aulia Izmi	SMP Negeri 1 Banuhampu	2019	Provinsi	Peserta
55	Olimpiade Sains Nasional IPA	Khairatunnisa Al Anshori	SMP Negeri 3 Sungai Pua	2019	Provinsi	Peserta
56	Olimpiade Sains Nasional IPS	Debi Salsabila	SMP Negeri 1 Candung	2019	Provinsi	Peserta
57	Olimpiade Sains Nasional IPS	Syabilla Fatihah	SMP Negeri 1 Matur	2019	Provinsi	Peserta
58	Olimpiade Sains Nasional IPS	Hidayati	SMP Negeri 2 Ampek Angkek	2019	Provinsi	Peserta
59	Olimpiade Sains Nasional MAT	Muhammad Abdul Rafi	SMP Negeri 1 Banuhampu	2019	Provinsi	Peserta
60	Olimpiade Sains Nasional MAT	Muhammad Ihsan	SMP Tahfizhul Quran Syech Ahmad Chatib	2019	Provinsi	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
61	Olimpiade Sains Nasional MAT	Ilham Fahrozi	SMP Negeri 2 Sungai Pua	2019	Provinsi	Peserta
62	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Menyanyi Solo	Mawaddahtun Nadiyah	SMPN 1 Banuhampu	2019	Provinsi	Peserta
63	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisional	Gema Akribal	SMPN 4 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
64	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisional	Oca Olivia	SMPN 4 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
65	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisional	Muhammad Fauzan	SMPN 4 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
66	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisional	Andika Gusviandi	SMPN 4 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
67	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Musik Tradisional	Alya Putri Diva	SMPN 4 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
68	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Festival Tari Tradisional	Salma Yulia Putri	SMPN 2 Matur	2019	Provinsi	Peserta
69	Festival Lomba Seni Tradisional	Syalaisha Amani Fitri	SMPN 2 Matur	2019	Provinsi	Peserta
70	Festival Lomba Seni Tradisional	Robil Asri Khabibillah	SMPN 2 Matur	2019	Provinsi	Peserta



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
71	Festival Lomba Seni Tradisional	Sofia Ramadhani	SMPN 2 Matur	2019	Provinsi	Peserta
72	Festival Lomba Seni Tradisional	Dila Yuliani	SMPN 2 Matur	2019	Provinsi	Peserta
73	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Desain Poster	Fauzan Ramadhan	SMPN 1 Tanjung Raya	2019	Provinsi	Peserta
74	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Gitar Duet	Rapael Arta Mirano	SMPN 3 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
75	Festival Lomba Seni Siswa Nasional Gitar Duet	Muhammad Rafi Alfarisi	SMPN 3 Lubuk Basung	2019	Provinsi	Peserta
76	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	Kahzanah Rahmah	SDN 21 Koto Tuo, Kec. IV Koto	2020	Provinsi	2
77	Festival Lomba Siswa Nasional	Farel Ibnu Dofi	SMPN 1 Tilatang Kamang	2020	Nasional	2
78	Festival Lomba Siswa Nasional	Fauzan Ramadhan	SMPN 1 Tanjung Raya	2020	Nasional	4
79	Festival Lomba Siswa Nasional	Najla Rahel Asyifa	SMPN 1 Ampek Angkek	2020	Nasional	4
80	Festival Lomba Siswa Nasional	Andreansyah	SMPN 1 Tanjung Raya	2020	Nasional	10



Lanjutan Tabel 5.1.3

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA	ASAL SEKOLAH	TAHUN	PRESTASI	PERINGKAT
81	Festival Lomba Siswa Nasional	Ariel Vabio Kuncoro	SMPN 1 Tanjung Raya	2020	Nasional	10
82	Festival Lomba Siswa Nasional	Kevin Valentino	SMPN 1 Tanjung Raya	2020	Nasional	10
83	Festival Lomba Siswa Nasional	M. Habibi Almasri Idris	SMPN 1 Tanjung Raya	2020	Nasional	10
84	Festival Lomba Siswa Nasional	Muhammad Farrel	SMPN 1 Tanjung Raya	2020	Nasional	10
85	Kompetensi Siswa Nasional	Muhammad Alfarisy Balova	SMPN 3 Candung	2020	Nasional	Utusan Provinsi
86	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	Muhammad Harun Arrasyid	SDN 09 Simpang Tigo, Kec. Sungai Pua	2020	Nasional	Utusan Provinsi
87	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa SD	Aziz Octobi Deswandi	SDN 15 Kapalo Koto, Kec. Sungai Pua	2020	Nasional	Utusan Provinsi
88	Kompetensi Siswa Nasional	Chaska Kirey Azkia Nur	SMPN 3 Ampek Angkek	2021	Nasional	Peserta
89	Kompetensi Siswa Nasional	Dea Putri Zahara	SMPN 3 Ampek Angkek	2021	Nasional	Peserta

Disamping itu, untuk melihat ketercapaian program kegiatan bidang pendidikan dibawah ini digambarkan **capaian indikator kinerja sampai tahun 2021** sebagai berikut :

a. Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang khususnya di Kabupaten Agam.

Angka Harapan Lama Sekolah menunjukkan peluang anak usia 7 tahun keatas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. Sampai tahun 2021 Harapan Lama Sekolah Kabupaten Agam sudah mencapai 13,88, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 13,87. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun Kabupaten Agam yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,88 tahun atau setara dengan Diploma II.

b. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam k



kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk, sehingga indikator ini sangat penting karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia. Sampai tahun 2021 di Kabupaten Agam Rata-rata lama sekolah penduduk berusia 15 tahun ke atas 8,97 tahun, naik dari tahun 2020 sebesar 8,96 tahun.

c. APK PAUD

Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) (umur 5-6 tahun) dengan capaian sebesar 78,18%. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Sebagai indikator pelengkap dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM), sehingga dapat ditunjukkan besarnya penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang namun usianya belum mencukupi atau bahkan melebihi dari usia sekolah yang seharusnya

d. APK SD/MI dan Paket A

Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu perbandingan antara jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Angka Partisipasi Kasar SD/MI dan Paket A, terealisasi 97,89% berkurang

dari target yang telah ditetapkan 97.89% tahun 2021 dan pada tahun 2020 terealisasi 98.46%, di karenakan penduduk usia 7-12 tahun terdaftar diwilayah Kabupaten Agam namun usia sekolah 7-12 tahun ada yang bersekolah di luar Kabupaten Agam dan ada usia sekolah umur 12 tahun sudah ada yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama dan ada juga umur 7-12 tahun tidak bersekolah

e. APK SMP/MTs dan Paket B

Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs dan Paket B merupakan indikator pendidikan yang menghitung persentase jumlah seluruh siswa SMP/MTs dan Paket B dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 13 s/d 15 tahun. APK untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan Paket B melebihi dari yang ditargetkan pada tahun 2021 yaitu 100.21%, dengan realisasi 101.89% dan pada tahun 2020 terealisasi sebesar 100%, hal ini disebabkan karena siswa diluar Kabupaten agam banyak yang bersekolah di kabupaten Agam.

f. APM SD/MI dan Paket A

APM adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang seusia dan dinyatakan dalam persentase. Angka APM SD/MI terealisasi 89,28% berkurang dari yang direncanakan sebesar 89.50% pada tahun 2021 dan pada tahun 2020 terealisasi sebesar 89.39%.

g. APM SMP/MTs dan Paket B

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs dan Paket B merupakan indikator pendidikan yang menghitung persentase jumlah siswa SMP/MTs dan Paket B umur 13 s/d 15 tahun dibandingkan dengan jumlah penduduk umur 13 s/d 15 tahun.



APM untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan Paket B sebesar 76.75% angka tersebut berkurang dari target yang ditetapkan tahun 2021, 77%. Karena disebabkan penduduk usia 13-15 tahun tercatat di kabupaten Agam dan bersekolah tetap di Kabupaten Agam

h. APS SD/MI

Tumbuhnya kesadaran keluarga miskin untuk menyerahkan anaknya ke sekolah harus dilihat sebagai poin penting dalam upaya penanggulangan putus sekolah. Di Kabupaten Agam, harus disadari peliknya persoalan yang dihadapi masyarakat. Tidak hanya faktor kemiskinan, ekonomi dan biaya. Melihat tingginya angka putus sekolah tersebut pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam menggulirkan berbagai program strategis guna menekan angka pelajar putus sekolah tersebut serendah mungkin. Paling tidak program tersebut ditujukan untuk mengupayakan anak usia sekolah di Kabupaten Agam mengesap pendidikan formal hingga lulus SMP atau menuntaskan wajib belajar 9 tahun. Di antara program strategis yang digulirkan untuk mencegah pelajar putus sekolah adalah pemberian beasiswa bagi anak miskin.

Peningkatan pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan kepada siswa dari keluarga miskin dari sumber dana APBD Provinsi maupun APBN mampu menurunkan angka putus sekolah di Kabupaten Agam, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Angka Putus Sekolah terealisasi 0.05% sama dengan target yang telah ditetapkan 1% untuk tahun 2021 dan pada tahun 2020 terealisasi sebesar 0.05 %. dikarenakan meningkatnya partisipasi orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan anak usia Sekolah.

i. APS SMP/MTs

Untuk memahami apakah sekolah yang ada telah efisien, alat ukur yang digunakan adalah efisiensi internal pendidikan. Alat ukur yang dimaksud meliputi 10 jenis indikator yaitu jumlah keluaran, jumlah tahun-siswa, jumlah putus sekolah, jumlah mengulang, lama belajar, tahun-siswa terbangun, tahun masukan per lulusan dan rasio keluaran dan masukan, angka bertahan dan koefisien efisiensi.

Jumlah putus sekolah adalah jumlah siswa satu angkatan yang keluar dari suatu jenjang pendidikan sebelum tamat. Angka putus sekolah SMP/MTs terealisasi 1%, persentase ini naik dari target Tahun 2021 yaitu 0.05%. Jadi angka Putus Sekolah cenderung naik karena disebabkan peran dan perhatian orang tua serta masyarakat terhadap pendidikan. Hal ini sangat menentukan terhadap angka Putus Sekolah Kabupaten Agam.

j. Persentase SD dan SMP berakreditasi A

Hasil akreditasi diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk pemetaan indikator kelayakan sekolah dan madrasah, untuk meningkatkan mutu sekolah dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan program di sekolah. Di Kabupaten Agam dari 448 SD Negeri terdapat 92 sekolah SD Negeri sudah mendapatkan predikat akreditasi A dari angka tersebut diperoleh data capaian sebesar 20%. Data tersebut menurun dibandingkan dengan tahun yang lalu 20.74% yang telah mendapatkan Akreditasi A.

Untuk SMP/MTs Negeri di Kabupaten Agam dari jumlah keseluruhan 121 sekolah terdapat 38 sekolah yang sudah berakreditasi A dengan capaian 31.71 % tahun 2020 meningkat dari tahun lalu dengan realisasi 31,40%.

agamkab.go.id

BAB VI EKONOMI

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam beberapa tahun belakangan ini lebih tinggi dari Provinsi Sumatera Barat dan nasional. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam sebesar -1.38 persen.

Sementara Provinsi Sumbar hanya sebesar -1.60 persen dan nasional -2.07 persen. Perbaikan kinerja makro ekonomi tersebut mendorong peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB), PDRB perkapita dan pendapatan perkapita. PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 mencapai Rp18,21 Triliun, meningkat sebesar Rp1,52 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan itu dipicu dengan meningkatnya nilai tambah pada empat sektor utama pembentukan PDRB yakni, sektor pertanian sebesar Rp5,81 triliun atau meningkat 0,36 triliun dari tahun 2017, sektor perdagangan sebesar Rp3,36 triliun. Lalu, sektor industri pengolahan mencapai Rp2,01 triliun, sektor konstruksi sebesar Rp1,6 triliun dan sektor transportasi sebesar 1,2 triliun.

Peningkatan nilai tambah pada sektor diatas tersebut akan mendorong peningkatan pendapatan regional perkapita daerah. Sektor pertanian tumbuh rata-rata sebesar 4,4% selama periode 2014 - 2018. Pertumbuhan sektor ini didukung oleh pertumbuhan sub sektor perikanan darat. Hal ini sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Agam yaitu perikanan yang dikembangkan di Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya dimana 71 persen produksi perikanan berasal dari Kecamatan Tanjung Raya.



Sub sektor lainnya yang juga menopang pertumbuhan sektor pertanian adalah sub sektor perkebunan. Secara rata-rata sub sektor perkebunan tumbuh sebesar 5,53% selama periode 2014 -2018. Sementara itu, sub sektor yang pertumbuhannya paling rendah adalah sub sektor kehutanan. Sub sektor ini hanya tumbuh sebesar 3,69% selama periode 2014 - 2018. Rendahnya pertumbuhan sub sektor ini mungkin disebabkan oleh banyaknya lahan hutan di Kabupaten Agam yang dijadikan lahan konservasi sehingga tidak lagi dimanfaatkan untuk keperluan komersial. Di samping sektor pertanian, Kabupaten Agam juga memiliki sub sektor penggalian. Selama periode 2014 - 2018, pertumbuhan sub sektor penggalian turun dari 6,24% pada tahun 2012 hingga 5,31% pada tahun 2016. Pada tahun 2018 secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam sebesar 5,27 persen. Sektor pertanian masih merupakan sektor dengan kontribusi terbesar di Kabupaten Agam. Kontribusi sektor pertanian pada tahun 2018 adalah 31,13 persen, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,78 persen, sedangkan kontribusinya di tahun 2017 adalah sekitar 32,65 persen. Pertumbuhan pada sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam, karena memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian.

Sektor lainnya yang memiliki kontribusi yang cukup besar adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor dengan kontribusi sebesar 18,62 persen. Tingkat pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi selalu mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 tingkat pertumbuhan sektor Informasi dan Komunikasi adalah yang terbesar dibandingkan sektor lainnya dengan tingkat pertumbuhan mencapai 9,66 persen. Sektor jasa pendidikan juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar lebih kurang 8,16 %.

Tingginya pertumbuhan sektor ini didorong oleh membaiknya perekonomian baik domestik dan regional. Fluktuasi pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan berkorelasi positif dengan fluktuasi pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi. Artinya sektor komunikasi mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam mempengaruhi pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi.

Secara rata-rata, sektor jasa keuangan dan asuransi hanya mampu tumbuh sebesar 3,85% per tahun selama periode 2014-2018. Sub sektor yang mengalami pertumbuhan yang baik dan cenderung naik adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor jasa perusahaan dimana rata-rata masing-masing tumbuh sebesar 4,07% dan 5,53% dalam selama periode waktu 2014-2018. Selama periode Tahun 2014 - 2018, ternyata sektor jasa-jasa juga mencatat pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Pertumbuhan sektor jasa-jasa ini secara rata-rata mencapai sebesar 7,83 persen per tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah khususnya pemerintah daerah masih sangat berperan dalam mendorong peningkatan perekonomian Kabupaten Agam.

Disisi lain sub sektor swasta hanya mampu tumbuh sebesar 6,79 persen atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan sektor jasa-jasa itu sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa sub sektor swasta masih memiliki potensi untuk ditingkatkan di masa mendatang. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan peluang dan kesempatan kepada calon investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Agam pada sektor dan sub sektorekonomi yang cukup potensial tersebut.



Pada Tahun 2020 pola pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Agam hamper sama dengan pola pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat dan Nasional yang cenderung melambat, sama-sama mengalami kontraksi akibat pandemic Covid-19.

Pada tahun 2020 laju Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam sebesar-1,38%, sementara Provinsi Sumatera Barat sebesar -1,60% dan Nasional-2,07%. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Agam dinilai masih lebih baik karena ditopang oleh lapangan usaha pertanian kehutanan dan perikanan sebagai penyumbang terbesar terhadap perekonomian daerah dan memiliki pertumbuhan yang positif.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (DPRB) per kapita Kabupaten Agam atas Dasar Harga berlaku berdasarkan jumlah penduduk hasil proyksi (ADHB-P). Sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Pada Tahun 2018, nilai PDRB perkapita ADHB-P sebesar Rp. 39,24 juta,- mengalami kenaikan secara nominal pada tahun 2019 mencapai Rp.41,80 juta. Sementara berdasarkan harga Konstan (ADHK) nilainya juga mengalami peningkatan dari Rp.28,58 juta menjadi 29,74 juta pada tahun 2019. Wabah pandemic Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 turut berdampak terhadap penurunan PDRB per kapita yang diterima oleh masyarakat. Pada tahun 2020 nilai PDRB per Kapita ADHB-P Kabupaten Agam turun menjadi Rp.41,19 juta, sementara berdasarkan ADHK-P nilainya turun menjadi Rp.29,13 juta

Sumber : <https://dpmpstpnaker.agamkab.go.id/assets/fileupload/ppid/1608252442.pdf>



BAB VII PERTANIAN



Kabupaten Agam memiliki **lahan pertanian** yang luas dan subur. Komoditi pertanian Kabupaten Agam yaitu beras. Beras Kabupaten Agam diakui memiliki kualitas yang bagus terutama beras Ampek angkek, beras Kamang dan beras Danau. Tahun 2021 produksi padi Kabupaten Agam yaitu 427.075,7 ton dengan luas panen 73.507 ha. Produksi ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 433.359 ton. Kenaikan produktifitas padi di Kabupaten Agam rata-rata selama tahun 2018-2021 yaitu 13,3 % . Kecamatan yang memiliki luas sawah terbesar di kabupaten Agam yaitu Lubuk basung dengan luas tanam mencapai 13.467 ha. Produksi padi di kecamatan Lubuk basung pada tahun 2021 yaitu 79.160,3 ha. Sedangkan kecamatan yang memiliki sawah paling kecil yaitu kecamatan Sungai Puar dengan luas tanam 1.461 ha dengan produksi 8.226 ton. Produk pertanian kedua terbesar yang ada di kabupaten Agam yaitu jagung. Besarnya peningkatan produksi jagung di Kabupaten Agam didukung dengan ditetapkannya Kabupaten Agam sebagai kawasan sentra produksi jagung di Propinsi Sumatera Barat. Produksi jagung di Kabupaten Agam tahun 2021 yaitu 125.612,8 ton dengan luas area panen sebesar 16.042,5 ha dan luas tanam 16.048. Produksi pertanian Ubi jalar tahun 2021



sebanyak 20.408 ton dengan luas panen 626 ha dan luas tanam 582 ha. Produksi Ubi kayu tahun 2021 sebanyak 22.416 ton dengan luas panen 502 ha dan luas tanam 610 ha. luas area panen sebesar 16.042,5 ha dan luas tanam 16.048. Produksi pertanian Ubi jalar tahun 2021 sebanyak 20.408 ton dengan luas panen 626 ha dan luas tanam 582 ha. Produksi Ubi kayu tahun 2021 sebanyak 22.416 ton dengan luas panen 502 ha dan luas tanam 610 ha. Produksi kacang tanah sebanyak 628,05 ton dengan luas panen 395 ha.

Kabupaten Agam terkenal sebagai penghasil tanaman Hortikultura (buah, sayur dan Biofarmaka) seperti cabai, tomat, bawang merah, wortel, kol, bawang perai dan palawija lainnya. Tanaman buah seperti manggis, jeruk, durian, pokat, strowbery, pisang dan lainnya. Tanaman Biofarmaka seperti kunyit, jahe, jahe merah, lengkuas dan lainnya.



Untuk pemasarannya ke propinsi Riau, Jambi, Bengkulu, Batam dan Singapura. Kabupaten Agam juga memiliki kentang varitas unggul yaitu kentang Cingkaring yang dibudidayakan di kecamatan Banuhampu, Sungai pua, Candung, Baso dan IV Koto. Pada saat sekarang ini komoditi yang sangat berkembang dengan pesat adalah tanaman Strowberry yang terletak di 2 kecamatan yaitu kecamatan IV Koto dan Malalak. Potensi Pertanian bidang hortikultura yang menjadi komoditi unggulan hortikultura adalah cabe, merah, bawang merah, manggis, jeruk. Sesuai dengan yang tertuang dalam Renja Pertanian dengan total produksi tahun 2021 pada masing-masing komoditi sebagai berikut: Cabe merah sebanyak 33,452 ton, bawang merah sebanyak 8.007 ton, manggis sebanyak 9,522 ton, jeruk sebanyak 41,825 ton. Kabupaten Agam memiliki komoditi perkebunan yang potensial dikembangkan yaitu kelapa sawit, kopi, gambir, tebu, kulit manis, kakao, pinang, pala dan kelapa. A.Kelapa Sawit, adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahanbakar (biodiesel). Habitat kelapa sawit adalah daerah semak belukar, sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis.

Tanaman ini tumbuh sempurna di ketinggian 0-500 m dari permukaan laut dengan kelembaban 80-90 %. Sawit membutuhkan iklim dengan curah hujan stabil 2000-2500 mm setahun yaitu daerah yang tidak tergenang air saat hujan dan tidak kekeringan saat kemarau. Pola curah hujan tahunan mempengaruhi perilaku pembungaan dan produksi buah sawit. Di kabupaten Agam produksi kelapa sawit pada tahun 2021 mencapai 18.443 ton. Kopi produksinya 1.543 ton. Coklat produksinya 1.522 ton. Kayu manis produksinya 30.627 ton.

agamkab.go.id

BAB VIII PERIKANAN



Pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Agam terutama di Kecamatan Tanjung Raya dan Tanjung Mutiara. Perairan Tanjung Mutiara dengan garis pantai 43 km merupakan rumah bagi ikan-ikan pelagis kecil, pelagis besar dan ikan-ikan demersal. Diantara hasil utama tangkapan di perairan yaitu ikan tembang, ikan tongkol, tuna, teri, kembung, layur, selar dan udang putih. Danau Maninjau dengan 36 sungai besar dan kecil merupakan potensi yang sangat besar bagi penangkapan dan budidaya ikan air tawar. Saat ini untuk menjaga kelestarian danau, perikanan budidaya diarahkan ke sungai dan kolam. Produksi perikanan laut Kabupaten Agam pada tahun 2020 yaitu sebesar 7.089 ton mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 7.103 ton. Sedangkan produksi perikanan budidaya tahun 2020 yaitu 25.119,88 ton mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 37.023,67 ton pada tahun 2021.

Potensi kelautan, yang dimiliki Agam, sangat strategis bagi perekonomian daerah. Hal itulah yang mendorong Pemerintah Kabupaten Agam bertekad mendorong sektor kemaritiman, dengan merencanakan program strategis yang menguntungkan daerah.



Selain itu, potensi perikanan di perairan Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, mampu menyerap sekitar 15.305 tenaga kerja, yang bekerja sebagai nelayan, pengolah ikan, dan pedagang. Potensi perairan tiku sangat besar sehingga mendorong pemerintah untuk terus menggenjot peluang tersebut supapariwisata bisa dinikmati oleh masyarakat dan menguntungkan daerah.

Selain itu, pemerintah memberikan perhatian serius terhadap mereka yang menggantungkan hidupnya di laut, dengan memasukan nelayan sebagai penerima program asuransi nelayan serta kepersertaan di BPJS Tenaga Kerja. Akan tetapi pada implementasinya sebagian besar nelayan masih banyak yang belum mengurus kepersertaannya di BPJS Tenaga Kerja. Jumlah nelayan di Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, sekitar 2262 orang, yang terdiri dari nelayan penuh sebanyak 1.581 orang, dan nelayan sambilan 677 orang. Para nelayan juga diberikan bantuan alat tangkap, kapal, mesin motor, dan kebutuhan lainnya, melalui kelompok nelayan yang telah memiliki badan hukum.

BAB IX KEHUTANAN

Morfologi daerah Kabupaten Agam terdiri dari perbukitan terjal, karst dan dataran rendah. Morpologi perbukitan terdapat di bagian tengah dan timur daerah Kabupaten Agam, terutama di daerah sekitar Danau Maninjau, yang umumnya ditempati oleh batuan vulkanik dan malihan.

Morfologi karst terdapat di sebagian bagian tengah dan timur, sesuai dengan sebaran batugamping dari berbagai umur. Morfologi dataran rendah tersebar luas di bagian barat daerah Kabupaten Agam serta bagian utara Danau Maninjau yang merupakan endapan danau. Stratigrafi Wilayah Kabupaten Agam sebagian besar ditempati oleh batuan gunung api terutama di sebelah barat dan selatan sekitar Danau Maninjau, sedangkan batuan sedimen dan batuan malihan tersebar secara setempat-setempat disebelah utara dan timur. Sedangkan sebelah paling barat sampai pantai ditutupi oleh endapan alluvial. Adapun urutan stratigrafinya daerah Kabupaten Agam dan sekitarnya dari tua ke muda sebagai berikut: Batuan Ultrabasa (Kapur) Terdiri dari serpentinit dan diabas sampai basal, terdapat di sebelah utara Palembayan. Batuan malihan Terdiri dari batugamping (Jura-Karbon), kuarsit (Jura), Filit (Perem). Batugamping tersebar di daerah Palupuh, Kamang Mudik dan Baso. Kuarsit berumur Jura mengandung sisipan serpih, lanau dan batusabak. Filit Perem mengandung sisipan batusabak, hornfels dan greywacke tersebar di sebelah selatan Matur. Batuan Sedimen Batuan sedimen terdiri dari: batugamping dan batupasir yang berumur Miosen. Batugamping terdiri dari batugamping terumbu dan klastik yang berongga dengan sisipan napal.



Batupasir terdiri dari pasirkuarsa, dengan sisipan konglomerat dan serpih. Batuan Vulkanik Batuan vulkanik terdiri dari tufa, tufa berbatuapung, breksi, lahar dan batuan andesit dari berbagai sumber, umumnya berupa lava berkomposisi andesitik sampai basaltic. Batuan Terobosan (Miosen): Terdiri dari batu granit yang ber komposisi granit sampai diorit kuarsa, batuan ini menerobos batuan yang lebih tua terutama batugamping dan kuarsit yang berumur.

Endapan alluvial yang terdiri dari lanau, pasir kerikil sampai bongkah dan kadang-kadang terdapat batuapung. Struktur Geologi Struktur yang terdapat di wilayah ini terutama adalah sesar, patahan dan perlipatan. Sesar utama merupakan bagian dari sesar Semangko yang berarah barat laut-tenggara, dan sesar berarah timur laut-barat daya yang merupakan sesar orde kedua. Sesar dan patahan lainnya berkaitan dengan pembentukan gunung api. Batugamping, Dolomit dan Kalsit. Sebaran batugamping di daerah Kabupaten Agam berdasarkan lokasi daerahnya dikelompokkan menjadi 4 kelompok daerah yakni: Batugamping Kamang Mudik, Palupuh, Baso dan Palembayan. Batu gamping di daerah Kamang Mudik sebagian marmeran dan dolomitan. Luas sebaran sekitar 2.900 Ha, dengan ketinggian rata-rata 30 m, maka sumber daya 870.000.000 m³. Batugamping di daerah Palupuh, keadaannya tidak jauh berbeda dengan batu-amping yang terdapat di daerah Kamang Mudik, yaitu sebagian dari endapan batugamping di sini mengandung dolomit, dan batugamping kristalin (kalsit).

Penyebarannya diperkirakan mencapai 1.500 Ha, dengan ketebalan rata-rata 30 m, maka sumber daya hipotetik 450.000.000 m³. Batugamping di daerah Baso, membentuk perbukitan terjal, pada areal seluas 1.000 Ha, dengan tebal rata-rata 30 m, maka sumber daya hipotetik sebesar 300.000.000 m³. Sedangkan batu gamping di daerah Palembayan di samping membentuk rangkaian perbukitan yang cukup luas, terdapat pula merupakan bukit-bukit kecil yang terdapat di sepanjang jalan antara Gumarang-Palembayan, tersebar seluas 1.600 Ha, dengan ketebalan rata-rata 20 m, maka sumber daya hipotetik sebesar 320.000.000 m³. Terdapat Endapan pasir di daerah Kabupaten Agam tersebar cukup luas terutama di daerah, Kecamatan Palupuh, tersebar seluas 1.000 Ha, dengan ketebalan rata-rata 10 m, maka sumber daya hipotetik sebesar 100.000.000 m³. Kecamatan Matur, luas sebaran diperkirakan mencapai 2.000 Ha, dengan ketebalan rata-rata 10 m, maka sumber daya hipotetik 200.000.000 m³, Kecamatan Palembayan luas sebaran sekitar 500 Ha, tebal rata-rata 6 m, maka sumber daya hipotetik 30.000.000 m³, dan di Tanjung Mutiara, tersebar seluas 100 Ha, dengan tebal rata-rata 5 m, maka sumber daya hipotetik 5.000.000 m³. Terdapat Endapan granit yang terdapat di Kampung Masang, Kecamatan Tanjung Mutiara sebagian besar masih segar, membentuk bodi yang padat sebagian lagi merupakan bongkah-bongkah besar, sehingga dapat dibentuk balok berukuran 1x1x1 m, tersebar seluas 50 Ha. Ketebalan rata-rata 20 m, maka sumber daya hipotetik sebesar 1.000.000 m³. Prospek Pengembangan dan Pemanfaatan Dalam usaha pemanfaatan dan pengembangan bahan galian ada beberapa factor yang harus diperhatikan terutama dalam usaha menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di bidang pertambangan.



Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut;- Penyediaan informasi data bahan galian yang cukup akurat- Penyebaran informasi data secara luas- Penyediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai- Kemudahan dalam pengurusan izin usaha tambang- Kemudahan dalam pembebasan lokasi tambang- Keamanan. Dari hasil uji petik terhadap beberapa komodi bahan galian non logam di daerah Kabupaten Tanah Datar dan Agam, sebagian besar komoditi bahan galian yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal, hanya sebagian kecil saja yang dimanfaatkan oleh penduduk setempat terutama bahan bangunan yang digali/diusahakan secara musiman (waktu tertentu) untuk memenuhi kebutuhan daerah sekitarnya. Sedangkan sebagian besar lainnya masih merupakan hutan, areal perkebunan dan ladang penduduk

Penggunaan lahan di Kabupaten Agam terdiri dari kampung, sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah tegalan, kebun campuran, perkebunan rakyat, perkebunan besar, hutan, semak belukar, tanah rusak, perairan, dan lain-lain. Bila diperhatikan distribusi penggunaan lahan di daerah Kabupaten Agam lebih didominasi oleh kawasan hutan (44%) dan sawah hanya (18%). Meskipun penggunaan lahan didominasi oleh kawasan hutan, tetapi bukan berarti lahan yang lain tidak memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lahan yang produktif terutama bagi para investor. Rincian luas hutan di Kabupaten Agam adalah: Hutan KSA/KPA (kawasan suaka alam) seluas 26.513 ha, hutan lindung seluas 22.669 ha, hutan produksi terbatas seluas 7.696 ha, hutan produksi seluas 3.133 ha dan HPK seluas 9.040 Ha.

BAB X

PERDAGANGAN



Potensi perdagangan Daerah Kabupaten Agam Berada di daerah dengan geografis dan ketinggian berbeda, membuat Kabupaten Agam memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. diantaranya : 1. Sektor Pertanian Sektor ini menghasilkan produksi beragam dan masih sangat prospektif sekali untuk dikembangkan. Diantaranya padi dengan kapasitas produksi 271,4 ton, jagung 16,7 ton. Untuk kakao, Kabupaten Agam cukup berbangga dengan produksi 968 ton, kulit manis 19,9 ton. 2. Sektor Perikanan Sektor perikanan cukup memberikan peluang usaha bagi masyarakat di Kabupaten Agam. Apalagi di daerah ini, peluang pengembangannya tidak hanya di laut dan di danau, ikan air tawar dan budi daya pun memiliki prospek yang cerah. Pemerintah setempat mencatat, produksi ikan laut tahun 2007 sebanyak 5.1821,02 ton, budi daya 12.404,9 ton, perairan umum 696,3 ton dan produksi ikan air tawar sebanyak 1.157,23 ton. 3. Sektor Perdagangan dan Jasa Berada tak jauh dari Kota Bukittinggi, membawa pengaruh cukup besar bagi prospek perdagangan dan jasa di Kabupaten Agam. Sebagai buktinya, di Kabupaten Agam dewasa ini tercatat sebanyak 37



pasar konvensional dan dua pasar ternak. Sementara rumah makan tercatat sebanyak 72 buah. 4. Sektor Pariwisata Sebagaimana daerah lainnya di Sumbar, Kabupaten Agam juga menggalakkan sektor pariwisata. Dengan 128 objek wisata yang dikembangkan, Pemkab Agam mencatat sebanyak 80.289 orang wisatawan bisa digayet. Untuk menunjang sektor ini, di Kabupaten Agam berdiri sebanyak empat hotel berbintang, sementara hotel melati dan wisma tercatat sebanyak 27 buah.

Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha 2020 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib -2,15 Industri Pengolahan -4,13 Informasi dan Komunikasi 8,36 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 8,24 Jasa Keuangan dan Asuransi 0,76 Jasa lainnya -11,37 Jasa Pendidikan 5,55 Jasa Perusahaan -4,87 Konstruksi -5,72 PDRB -1,38 PDRB Tanpa Minyak dan Gas Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 0,46 Pengadaan Listrik dan Gas -7,58 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum -19,70 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor -1,97 Pertambangan dan Pengalihan -3,33 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 1,03 Real Estate 0,03 Transportasi dan Pergudangan -11,80.

Tabel 10.1.1 Data Perkembangan UMKM di Kabupaten Agam, 2017 - 2021

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
Klasifikasi						
1	Usaha Mikro	12.671	12.925	13.183	13.447	16.627
2	Usaha Kecil	2.425	2.474	2.523	2.573	0
3	Usaha Menengah	101	103	105	107	0
4	Usaha Besar	5	5	5	6	6
	Jumlah	15.202	15.507	15.816	16.133	16.633
Jenis Usaha						
1	Jenis Usaha dagang/ Jasa	9.593	9.785	8.543	8.714	8.896
2	Jenis Usaha Industri	5.609	5.722	7.273	7.419	7.737
	Jumlah	15.202	15.507	15.816	16.133	16.633

Ket : Dengan PP No. 7 tahun 2021, mengenai Kriteria Pelaku usaha bahwa pelaku usaha di katakan pelaku usaha mikro, Kecil dan Menengah serta Besar di lihat dari Modal Usaha dan Omsset Usaha per tahun sehingga Usaha Kecil, Menengah, Menjadi turun kelas menjadi Usaha Mikro



Tabel 10.1.2 Data Pelaku Usaha Mikro Per Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2020 - 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH	
		2020	2021
1	LUBUK BASUNG	1548	1779
2	TANJUNG RAYA	802	1012
3	AMPEK NAGARI	474	649
4	AMPEK ANGKEK	1517	1802
5	TANJUNG MUTIARA	1137	1322
6	MATUR	436	616
7	PALEMBAYAN	971	1131
8	IV KOTO	870	1078
9	BANUHAMPU	1346	1601
10	MALALAK	160	305
11	SUNGAI PUA	837	1052
12	BASO	1364	1569
13	CANDUANG	394	574
14	KAMANG MAGEK	515	707
15	TILATANG KAMANG	557	727
16	PALUPUH	519	709
JUMLAH		13447	16633

Tabel 10.1.3 Data Produk Unggulan UMKM Per Kecamatan di Kabupaten Agam, 2021

NO	KECAMATAN	PRODUK UNGGULAN
1	LUBUK BASUNG	Industri Olahan Makanan
2	TANJUNG RAYA	Olahan Hasil Danau
3	AMPEK NAGARI	Industri Olahan Makanan
4	AMPEK ANGKEK	Industri Konveksi
5	TANJUNG MUTIARA	Industri Makanan Hasil Laut
6	MATUR	Kacang Dan Olahan Tebu
7	PALEMBAYAN	Industri Olahan Sawit Dan Industri Makanan
8	IV KOTO	Industri Sulaman Dan Perak
9	BANUHAMPU	Industri Makanan Dan Industri Bordir
10	MALALAK	Industri Makanan Dan Industri Minuman
11	SUNGAI PUA	Industri Konveksi Dan Industri Makanan
12	BASO	Industri Olahan Makanan
13	CANDUANG	Industri Olahan Susu Sapi (Keju Lasi)
14	KAMANG MAGEK	Industri Kerupuk Kamang
15	TILATANG KAMANG	Industri Olahan Makanan Dan Industri Bordiran
16	PALUPUH	Industri Kerajinan Rendo & Industri Olahan Kopi



Tabel 10.1.4 Jumlah Produk UMKM di Kabupaten Agam, 2021

NO	JENIS PRODUK	JUMLAH
1.	Kerajinan Sulaman Dan Bordir	± 3.000
2.	Kerajinan Perak	± 500
3.	Olahan Kerupuk Kamang	± 300
4.	Kerajinan Tenun & Songket	± 50
5.	Kerajinan Batik Tulis	± 4
6.	Olahan Makanan	± 6.000
7.	Olahan Minuman	± 1.200
8.	Kerajinan Koveksi	± 4.000

agamkab.go.id



Produk UMKM di Kabupaten Agam, 2021



agamkab.go.id

BAB XI PERINDUSTRIAN

Agam mayoritas **kategori industri** kecil dan menengah. Jumlah usaha industri konveksi pada tahun 2020 sebanyak 1.444 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4129 orang dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 1446 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4134 orang.

Jumlah industri sulaman dan bordir di Kabupaten Agam tahun 2020 sebanyak 534 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1247 orang dan begitu pula pada tahun 2021. Sementara itu sektor industri pangan pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 1603 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 3822 dan ditahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1651 unit usaha dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 3937 orang. Jumlah industri kerajinan pada tahun 2020 sebanyak 532 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1136 orang dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan jumlah 545 unit usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1165 orang.

Industri Makanan ringan sangat berpotensi di Kabupaten Agam. Makanan khas Kabupaten Agam seperti makanan kerupuk dari ubi, aneka ragam kue-kue, gulai Kapau, Gulai Itik Lado Mudo Koto Gadang, dan berbagai makanan produksi Kabupaten Agam lainnya yang telah terkenal sejak dahulu kala. Pada umumnya, hasil industri makanan khas Kabupaten Agam masih untuk konsumsi masyarakat sendiri atau dipasarkan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan. Aneka jenis industri makanan ini bisa dikelola secara serius dan membukapeluang dijual ke luar daerah atau untuk diekspor keluar negeri.



Potensi Industri di Kabupaten Agam Batugamping, dolomit, kalsit, tras, pasir kuarsa, lempung, granit, sirtu, dan andesit. Endapan granit, marmer yang terdapat di kedua daerah ini sebagian besar terpengaruh oleh sesar Besar Sumatera sehingga banyak terdapat bidang retakan, kondisi ini perlu dicari jalan keluarnya sehingga bahan galian ini dapat dimanfaatkan secara maksimal. Bahan galian bukan logam yang terdapat di daerah Kabupaten Agam, Batugamping, kalsit, dolomit, tras, sirtu, granit, Sumberdaya bahan galian di Kabupaten Agam hasil uji petik: batugamping sekitar 2 milyar meter kubik, tras sekitar 335 juta meter kubik dan granit 1 juta meter kubik.

Berdasarkan hasil analisa terhadap beberapa contoh yang diambil dari daerah ini dapat diketahui mutu batugamping cukup baik untuk industri semen, karbit, bata silika, peleburan baja, dolomitnya cukup baik untuk pupuk pertanian, dan tras dapat digunakan sebagai bahan baku semen portlan pozolan (PPC) dengan perbandingan 2 : 8 atau 1.5 : 8,5 (1,5 \hat{A} - 2 tras : 8.5 \hat{A} - 8 semen.

BAB XII

PARIWISATA

Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang menjadi daerah tujuan wisata. Wilayah ini dikelilingi oleh keindahan panorama alam, laut, danau, panorama, ngalau, keunikan adat-istiadat, seni, dan sejumlah situs bersejarah serta kekayaan alam lainnya yang dapat menarik para wisatawan.

Ikon Wisata Kabupaten Agam banyak diminati para wisatawan. Wilayah bagian timur kabupaten agam dikenal dengan dataran tinggi Agam merupakan daerah pegunungan dengan hamparan panorama yang menakjubkan membentang antara Gunung Merapi dan Singgalang. Kabupaten Agam merupakan salah satu destinasi Pengembangan Pariwisata Provinsi dan menjadi satu koridor dengan Kota Bukittinggi, Kabupaten Limapuluhkota, dan Kota Payakumbuh. sehingga banyak peluang untuk mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif. Kabupaten Agam memiliki daya tarik wisata alam sebanyak 42 objek, 33 objek daya tarik budaya, dan wisata religi 10 objek, wisata sejarah 19 objek, wisata edukasi dan teknologi 10 objek, wisata minat khusus 14 objek, dan wisata buatan 22 objek. Daya tarik obyek wisata ini telah didukung oleh berbagai macam event yang digelar secara teratur setiap tahunnya diantaranya event Festival Pesona Danau Maninjau, Minang Geopark run, Minang Geopark Cycling, Paragliding International. Sementara itu, untuk tahun 2023 akan melaksanakan event Seven Summit, Familiarization Trip dan pemilihan duta wisata uda uni Kabupaten Agam. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Agam dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Ditahun 2020 jumlah wisatawan yang berkunjung sebanyak 676.192 orang mengalami peningkatan sebanyak 58.418



orang dari tahun sebelumnya, dimana jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 sebanyak 734.610. Kabupaten Agam memiliki keunikan tersendiri dalam hal potensi wisata dibanding daerah kabupaten/kota lain di Sumatera Barat. Hal itu karena Agam memiliki potensi pariwisata yang sangat menarik seperti mempunyai gunung, laut, danau dan bukit dan lembah. Ini akan sangat menarik untuk wisata lokal maupun mancanegara kalau dikelola bersama-sama antara pemerintah daerah dan provinsi.

Kabupaten Agam bagian barat merupakan wilayah pesisir dengan panjang garis pantai 43 km. wilayah pantai ini sangat potensial untuk pengembangan wisata bahari. Di perairan Agam juga terdapat 2 buah pulau yaitu Pulau Ujung dan Pulau Tengah. Peluang investasi di Kawasan ini adalah pengembangan wisata bahari yang dapat dilakukan di 3 lokasi yaitu Muaro Batang Tiku, Pulau Ujung dan Pulau Tengah serta Pantai Bandar Mutiara. Pengembangan ketiga lokasi ini saling mendukung, karena lokasinya berdekatan. Ada banyak aktifitas wisata yang bisadikembangkan di sini, seperti outbond, bermain ditaman wisata, memancing, berkemah, main sepeda air, jetsky, banana boat, diving, dan menyaksikan penyu-penyu bertelur di Pulau Ujung serta menikmati makanan khas daerah Tiku dengan olahan serba ikan laut segar. . Objek wisata di Kabupaten Agam, ditargetkan akan meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Adapun saat ini Pemerintah Kabupaten Agam telah menetapkan 21 Desa Wisata di Kabupaten Agam. Hal ini merupakan program pemerintah pusat terhadap promosi potensi desa wisata dengan tematik kearifan lokal. Pada tahun 2021 lalu, Desa Wisata Sungai Batang berhasil meraih peringkat terbaik 5 pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI), dan Museum Buya Hamka juga meraih Peringkat 2 pada ajang Anugerah Pesona Indonesia (API).

Dilihat dari kondisi geografisnya, Kabupaten Agam memiliki keindahan dengan bentang alam yang indah, mempunyai 27 geosite dari 28 geosite di Kawasan Geopark Nasional Ngarai Sianok - Maninjau.



o **Cagar Budaya**

Kabupaten Agam dianugerahi Keindahan Alam yang menawan dengan pegunungan yang indah, Danau dan Pantai sehingga membuat Kabupaten Agam sebagai salah satu tujuan wisatawan, disamping itu di Kabupaten Agam terdapat berbagai Cagar Budaya yang dilindungi dan pelihara oleh Pemerintah Daerah sebanyak 51 Cagar Budaya, antara Lain:

- Rumah Rasuna Said
- Masjid Raya Bingkudu, dll.

o **Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka**

Buya Hamka seorang tokoh dan maestro berasal dari Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat yang ditetapkan sebagai Pahlawan



Nasional pada tanggal 7 November 2011, dikenal sebagai seorang Tokoh Ulama, Budayawan, dimana Beliau banyak menghasilkan karya di bidang Sastra. Adapun hasil karya Beliau antara lain :

1. Tafsir Al Azhar
2. Tenggelamnya Kapal Van Der Wick
3. Dibawah Lindungan Kakbah dll

Dan masih banyak karya Beliau yang terkenal sampai ke Manca Negara.

agamkab.go.id

Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka





Cagar Budaya Rumah Rasuna Said



Cagar Budaya Masjid Bingkudu





- **Maestro Budaya Engku Yus Datuak Parpatiah**

Beliau dikenal sebagai Tokoh Adat yang sangat eksis membuat karya seni teater dan seni tutur berbahasa Minangkabau yang lebih dikenal dengan Pasambahan dan Filosofi Adat dengan Bahasa yang penuh dengan tuntunan dan nasehat. Kabupaten Agam juga sangat mempedomani Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah untuk menyelenggarakan semua yang bersangkutan dengan Kebudayaan.

agamkab.go.id

BAB XIII

PERPUSTAKAAN

DAERAH

Perpustakaan Daerah mempunyai **koleksi berdasarkan jenisnya** terdiri atas:

1. Koleksi tercetak, antara lain : a. Koleksi buku teks,b. Koleksi buku referens dengan jumlah koleksi keseluruhan 9.086 Judul 26.715 eksemplar
 2. Koleksi terekam, antara lain : a. Koleksi CD/VCD/DVD
- Jam layanan Perpustakaan** sepanjang tahun 2021 :

1. Senin - Jumat Pukul 08.00 s/d 16.00 WIB
2. Sabtu - Minggu Pukul 09.00 s/d 16.00

Perpustakaan Daerah (Perpusda) Kabupaten Agam pada tahun 2021 telah dikunjungi sebanyak 6.267 kali. Pengunjung didominasi pelajar. Para pelajar banyak memanfaatkan buku perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran secara daring. "Selain itu, kategori umum juga termasuk yang mengunjungi perpustakaan ini. Saat ini, perpustakaan terus berinovasi untuk meningkatkan jumlah kunjungan. Perpustakaan Daerah Kabupaten Agam setiap tahunnya menambah koleksi buku, tidak hanya menyediakan koleksi buku, perpustakaan daerah juga menyediakan sejumlah perangkat komputer dan jaringan internet.

Sebanyak 40 guru Sekolah Dasar (SD) dan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Agam, mengikuti pelatihan menulis, bertempat di SMP Negeri 3 Ampek Angkek di Batu Taba. Gerakan literasi melalui program pelatihan menulis bagi guru yang dilaksanakan Dinas Arsip dan Perpustakaan tersebut mendapat dukungan sepenuhnya dari Anggota DPRD Agam dan sejumlah penggiat literasi di daerah ini. Adanya pelatihan menulis bagi guru, merupakan langkah maju dalam pengembangan wawasan guru untuk lebih giat menulis dalam menyukseskan program literasi di sekolah.



Pelatihan Menulis



BAB XIV PRESTASI

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Agam Raih **prestasi nasional** melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Agam, meraih penghargaan nasional dari Badan Kepegawaian Nasional (BKN) dalam bidang pelaporan kerja secara elektronik (e-lapkin) terbaik tahun 2020. Rabu, (7/4/2021) di Kantor Regional (Kanreg) XII di Pekanbaru.

Piagam penghargaan pelaporan e-Lapkin terbaik 2020 itu diterima Kepala BKPSDM Agam, Budi Perwira Negara di Kantor Regional (Kanreg) XII di Pekanbaru, dalam rangkaian acara khusus BKN di wilayah regional XII. Penghargaan yang diraih Pemkab. Agam melalui BKPSDM Agam itu, merupakan penghargaan pertama. Pemerintah Kabupaten Agam menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan RI atas capaian opini WTP terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2020, di Auditorium Gubernur Sumbar. Selain itu, bupati juga menerima penghargaan atas capaian opini WTP lima kali berturut-turut, terhitung sejak 2016 hingga 2020. Penghargaan ini diterima Bupati Agam, Dr. H. Andri Warman, diserahkan Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah yang didampingi Kakanwil Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Heru Pudyo Nugroho. Dengan begitu, ada beberapa strategi yang dijabarkannya untuk meraih opini WTP ini seperti, komitmen pemangku kepentingan dan aparatur, peningkatan SDM, pemanfaatan sistem informasi keuangan, kelengkapan regulasi keuangan, serta tindak lanjut hasil pemeriksaan dan mengefektifkan pengawasan intern. Atas raihan prestasi itu, Bupati Agam, Dr. H. Andri Warman mengaku bersyukur dan bangga, karena Kabupaten Agam bisa mempertahankan opini WTP ini, bahkan sudah ketujuh kalinya. Di tempat yang sama usai menerima penghargaan, Bupati Agam, Dr. H. Andri Warman beserta



Gubernur Sumbar, bupati dan wali kota ikuti zoom meeting terkait penanganan Covid-19 bersama Presiden RI Joko Widodo. Pemkab Agam juga berhasil duduk di peringkat 6 kabupaten paling inovatif se-Indonesia.

Secara berurutan hanya ada 5 kabupaten yang memiliki nilai lebih tinggi dari Agam yaitu, Banyuwangi, Kulonprogo, Malang, Situbondo, dan Banggai. Capaian ini merupakan peningkatan dari prestasi yang ditorehkan Kabupaten Agam, tahun 2018 lalu yang hanya berhasil menduduki peringkat 8 se-Indonesia. Raihan ini sekaligus menjadikan Agam sebagai Kabupaten terinovatif di pulau Sumatera, dan kabupaten terinovatif nomor 2 di luar Jawa setelah Kabupaten Banggai. Ditegaskan oleh Indra Catri, prestasi ini sejatinya adalah perwujudan dari karakter dari masyarakat Agam. Selain itu inovasi merupakan hal penting yang termaktub dalam visi misi Kabupaten Agam. Oleh karena itu raihan ini layak disambut dengan suka cita, karena nama besar Agam sekali lagi berkibar di tingkat nasional. Kabupaten Agam juga kembali ukir Prestasi ditingkat Nasional Bupati Agam Dr.H Andri Warman, Mm menerima Penghargaan Anugerah Meritokrasi, atas apresiasi Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN dengan Kategori Baik yang diserahkan oleh Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Kabupaten Agam berhasil dalam Manajemen ASN berbasis Kompetensi dan Kinerja. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Agam kembali mengukir prestasi selepas menerima Anugerah Parahita Ekaprayana (APE) 2021 Kategori Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia. Dilansir dari Agam Media Center (AMC), penghargaan tersebut merupakan penghargaan bergengsi tingkat nasional ketiga yang diperoleh Pemkab Agam melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dalduk KB PP dan PA).



Dibidang Perlindungan Anak setelah berhasilkan 2 penghargaan tingkat nasional tahun 2021 melalui Anugerah KPAI dan Penghargaan Kabupaten Layak Anak Kategori Pratama, tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Agam kembali berhasil menerima penghargaan tersebut dengan peringkat dan kategori yang lebih baik. Bupati Agam menerima Anugerah KPAI sebagai Kabupaten terbaik yang berkomitmen dibidang Perlindungan Anak dan pelaporan berbasis Sistem Informasi Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (SIMEP). Penghargaan diserahkan oleh Ketua KPAI di Jakarta tanggal 21 Juli 2022. Selanjutnya Bupati Agam menerima Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) kategori Nindya yang diserahkan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI di Bogor tanggal 22 Juli 2022, satu-satunya Kabupaten di Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan dengan tingkatan tersebut, naik 2 tingkat dari tahun 2021 yang memperoleh peringkat Pertama.

Kabupaten Agam kembali ukir Prestasi ditingkat Nasional Bupati Agam Dr.H Andri Warman, Mm menerima Penghargaan Anugerah Meritokrasi, atas apresiasi Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN dengan Kategori Baik yang diserahkan oleh Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Kabupaten Agam berhasil dalam Manajemen ASN berbasis Kompetensi dan Kinerja, Selasa (7/12) di Jakarta.



Penghargaan Anugerah Meritokrasi, atas apresiasi Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN dengan Kategori Baik yang diserahkan oleh Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)



BAB XV KEMISKINAN

Tingkat kemiskinan atau jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Agam sejak tiga tahun terakhir mengalami pengurangan yang cukup signifikan. Akan tetapi tingkat keparahan dan tingkat kedalaman kemiskinan justru cenderung meningkat, sehingga hal tersebut menjadi salah satu isu strategis yang saat ini tengah menjadi bahasan penting

Pemerintah Kabupaten Agam untuk menyusun **kebijakan pembangunan daerah** di tahun 2020 mendatang. Hal itu disampaikan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Agam. Hal itu diperoleh dari hasil evaluasi TKPK Kabupaten berdasarkan Data Basis Terpadu (DBT) tahun 2015 dan verifikasi-validasi tahun 2017. Verifikasi validasi BDT periode November tahun 2018 belum tuntas, karena masih menunggu penetapan oleh Kemensos, sehingga verifikasi validasi pada tahun 2017 hanya mencakup Data Raster. Merujuk pada profil dan peta kemiskinan Kabupaten Agam tahun 2018, jumlah penduduk miskin di daerah itu pada tahun 2017 sebesar 36,57 ribu orang (7,59%), turun dibanding tahun 2016 yang sebesar 37,55 ribu orang (7,83%). Itu artinya, selama periode 2016-2017 telah terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Agam sebanyak 0,98 ribu orang atau sebesar 0,24%. Sementara itu pada periode 2015-2017 terdapat kecenderungan peningkatan indeks kedalaman kemiskinan di Kabupaten Agam, yaitu berkisar pada angka 0,89 di tahun 2015 dan memburuk menjadi 0,96 di tahun 2016 dan 2017. Serta peningkatan indeks keparahan kemiskinan dari 0,17 pada tahun 2015, kemudian meningkat menjadi 0,19 di tahun 2016 dan 0,20 di tahun 2017. Hal itu menunjukkan kemampuan pengeluaran keluarga miskin semakin jauh dari garis kemiskinan dan program penanggulangan kemiskinan belum benar-benar tepat sasaran.



Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Agam, mengatakan pihaknya telah melaksanakan program pemberdayaan fakir miskin serta pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, diantaranya seperti pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (PBI-JKN KIS) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Serta pembinaan peningkatan kapasitas masyarakat kurang mampu, dan pemberian bantuan usaha untuk KUBE fakir miskin dan KUBE program keluarga harapan.

agamkab.go.id



Tabel 15.1.1 Rekap Data DTKS 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	Ampek Angkek	17913
2	Ampek Nagari	14125
3	Banuhampu	14903
4	Baso	22710
5	Canduang	11979
6	IV Koto	14654
7	Kamang Magek	11284
8	Lubuk Basung	39007
9	Malalak	5977
10	Matur	12966
11	Palupuh	13190
12	Palembayan	20330
13	Sungai Pua	10292
14	Tanjung Mutiara	16474
15	Tanjung Raya	21781
16	Tilatang Kamang	17442
Kondisi bulan Maret 2022		265027

agamkab.go.id

BAB XVI

TRANSPORTASI

Sarana Transportasi untuk menuju Kabupaten Agam dapat menggunakan moda transportasi udara ke Bandar Internasional Minangkabau, transportasi darat melalui jalan lintas Sumatera dan transportasi laut ke Pelabuhan Teluk Bayur di Kota Padang. Dari Padang, menuju Kab. Agam dapat menggunakan transportasi darat.

Dirincikan, pada tahun 2010, pembangunan jalan di Kabupaten Agam sepanjang 4.750 kilometer, tahun 2011 sepanjang 22.547 kilometer, tahun 2012 sepanjang 16.128 kilometer, tahun 2013 sepanjang 45.323 kilometer, dan pada tahun 2014 sepanjang 58.498 kilometer. Sedangkan pada tahun 2015 sepanjang 64.823 kilometer, tahun 2016 sepanjang 80.416 kilometer, tahun 2017 sepanjang 107.760 kilometer, tahun 2018 sepanjang 66.530 kilometer, dan tahun 2019 sepanjang 59.246 kilometer. Total, sepanjang 526.021 kilometer jalan yang telah dibangun Pemkab Agam dalam satu dekade.

Terkait Permukaan jalan, terdapat 2.021,72 km jalan di Kabupaten Agam pada tahun 2021 dimana sepanjang 138,56 km merupakan jalan negara yang berstatus baik dengan permukaan hotmix; 188,53 km jalan provinsi yang keseluruhannya telah di hotmix; dan berstatus baik dan 1.694,63 km sisanya merupakan jalan kabupaten dengan 20,45 persennya masih kerikil dan tanah selain itu 12,33 persen jalannya masih berstatus rusak berat. Kabupaten Agam dengan kondisi geografis yang dilalui oleh banyak sungai dan anak sungai, membutuhkan jembatan sebagai penghubung satu wilayah dengan wilayah lainnya. Dari catatan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, tercatat sebanyak 320 jembatan di Kabupaten Agam, yang tersebar di semua kecamatan yang ada. Kecamatan Lubuk Basung merupakan kecamatan yang memiliki jumlah jembatan terbanyak yaitu sebanyak 68 jembatan, diikuti oleh Kecamatan Ampek Nagari dengan 32 jembatan. Tercatat 28.475 unit kendaraan seri agam di Samsat Lubuk Basung dan 50.238 unit di Samsat Bukittinggi.



1.147 unit diantaranya merupakan kendaraan dinas dan 813 unit ber plat kuning. Sebanyak 4.924 unit kendaraan dinyatakan wajib uji di UPKB Kabupaten Agam pada tahun 2021, 1.820 unit berjenis truck, dan 2.361 unit berjenis pick up.

agamkab.go.id

BAB XVII KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pemkab. Agam melalui Dinas Kominfo telah **membangun jaringan Fiber Optik** yang menghubungkan Server, Jaringan lokal dan aplikasi ke masing-masing OPD, OPD yang terhubung oleh jaringan fiber optik untuk 27 OPD dan menggunakan Wireless 14 OPD, Jaringan Fiber Optik dan Wireless ini dibangun, dikelola dan di maintenance/perbaikannya sendiri oleh Pemkab. Agam melalui Dinas Kominfo, sedangkan penyebaran informasi publik kepada masyarakat melalui media sosial, media cetak, media online, mobil informasi keliling, radio, dan televisi. beberapa kegiatan penting (*big event*) disiarkan secara Live Streaming melalui *youtube channel* Diskominfo Agam.

Media sosial diskominfo yang berfungsi untuk penyebaran informasi publik diantaranya:

- Facebook : www.facebook.com/kominfoagam.official/
- Instagram: www.instagram.com/diskominfo.agam/
- Youtube: <https://www.youtube.com/c/DiskominfoAgam>
- PPID: <http://ppid.agamkab.go.id/>

Juga menyediakan layanan aplikasi berbasis mobile dan website yang dapat digunakan oleh pegawai pemerintah, masyarakat dan TP-PKK.

- LayananPPDB Online: <https://www.youtube.com/watch?v=jlZj6Z1Ly1k>
- Smart Nagari (Aplikasi Singerti, Sileton, SUREK, Simpeg):
<https://www.instagram.com/reel/CfBXDM2Mrx4/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>
- Aplikasi Surek:https://www.youtube.com/watch?v=HSKOJdo3_OA
- ProfilKabupatenAgam: <https://www.youtube.com/watch?v=uncudFsUmjs>



Smart Nagari Kabupaten Agam



agamkab.go.id



**PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
DISKOMINFO AGAM**

agamkab.go.id